

Peran Strategis Perbankan Syariah dalam Mendorong Pertumbuhan Ekonomi Indonesia: Sebuah Tinjauan *Systematic Literature Review (SLR)*

Lisa Nansadiqa

Correspondence Email: Lisanansadiqa11@gmail.com

Sekolah Tinggi Ilmu Syari'ah Al-Hilal Sigli

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana Peran Strategis Perbankan Syariah dalam Mendorong Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. Penelitian Ini menggunakan metode kualitatif Deskriptif berbasis studi literatur sebagai pendekatan penelitiannya. Penelitian ini dapat menunjukkan bahwa, Bank syariah memiliki peranan yang sangat penting terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Seluruh Bank Syariah di Indonesia mempunyai peranan yang sangat strategis terhadap pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. Di mana peranannya Pertama, dengan menumbuhkan sektor investasi melalui dana pihak ketiga yang mana mendorong pembiayaan yang diberikan kepada masyarakat dengan begitu masyarakat dapat mengembangkan usahanya dan bisa menghasilkan pendapatan yang lebih tinggi dari sebelumnya. Kedua, Seluruh bank syariah juga berkontribusi terhadap penguatan ekonomi nasional dengan menyediakan modal dan sumber daya yang diperlukan untuk mendukung proyek pembangunan dan usaha nasional di Indonesia. Selain itu, Peranan Perbankan Syariah terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia, melalui pengembangan perekonomian masyarakat khususnya umat muslim secara nasional seluruh bank syariah

mengharamkan adanya praktek riba dan menjalankan sistem mudharabah, musyarakah, murabahah, dan ijarah dalam penerapan sistem perbankan syariah. Oleh karena itu, dengan adanya bank syariah di Indonesia dapat merespon yang sangat positif terhadap kalangan masyarakat secara nasional dan dapat mendorong pembangunan ekonomi serta meningkatkan pertumbuhan ekonomi secara positif di Indonesia.

Kata Kunci: Peran; Perbankan Syariah; Pertumbuhan Ekonomi; Indonesia

Pendahuluan

Di Indonesia kemajuan ekonomi dan Bank keuangan syariah merupakan peluang yang strategis di mana mayoritas penduduk di Indonesia adalah umat muslim. Kegiatan ekonomi ini juga sudah ada sejak zaman Rasulullah SAW dimana banyak pro-kontra ekonomi yang di hadapi oleh masyarakat Indonesia. Oleh karena itu, para pakar ekonomi dapat mengubah seni ekonomi menjadi ilmu ekonomi seperti yang sekarang ini. Ilmu ekonomi ini akan terus dapat berkembang sesuai dengan perkembangan peradaban manusia. Pada zaman sekarang begitu banyak perbankan syariah khususnya Indonesia. Para ahli ekonomi telah memprediksikan bahwa tahun akan datang ekonomi syariah akan berkembang lebih cepat di bandingkan ekonomi konvensional.

Perbankan di Indonesia saat ini, khususnya Bank Umum adalah system keuangan setiap Negara, yang mana bank memiliki usaha berupa penghimpunan dana dari pihak yang kelebihan dana kemudian disalurkan kembali dananya ke masyarakat yang kekurangan dana dalam jangka waktu tertentu dan sistem untuk melanjutkan penghimpunan dana seperti bentuk simpanan yang sangat menentukan tumbuhnya bank yang mana dana yang di kembangkan oleh bank tersebut dalam bentuk penanaman dana yang memperoleh keuntungan bank. Kehadiran dan fungsi sebuah perbankan di Indonesia kepada seluruh masyarakat Indonesia, baik kalangan atas, menengah dan bawahan dapat mendorong peranan dan pengaruh yang sangat signifikan. Di Indonesia kehadiran bank syariah merupakan salah satu solusi atau ide yang strategis agar menambah kepercayaan masyarakat terhadap

kegiatan ekonomi. Bank syariah merupakan salah satu produk perbankan berbasis islam yang sistem perekonomiannya di Indonesia. Bank syariah saat ini sedang di bicarakan di Indonesia di mana banyaknya kalangan masyarakat khususnya umat muslim yang mendorong agar pemerintah Indonesia segera mengimplementasikan sistem ekonomi islam dalam perekonomian di Indonesia. Dengan hancurnya sistem ekonomi kapitalisme maka para ekonomi dan praktisi perbankan islam yang berusaha untuk mengakomodasi desakan dari pihak yang menginginkan agar tersedia transaksi keuangan yang di laksanakan sesuai nilai moral dan prinsip syariah islam. Para muslim diharapkan dapat memahami atau mendorong perkembangan bank syariah dan mengembangkan apabila posisi sebagai pengelola bank syariah . Indonesia adalah negara yang mempunyai masyarakat beragam dan menjunjung tinggi keberagaman bukan keseragaman mengingat masyarakat penuh dengan banyak kultur, ras dan agama. Indonesia merupakan salah satu Negara islam terbesar di dunia yang mana umat muslim Indonesia sangat membutuhkan sesuatu yang halal, termasuk hukum syariah dalam ekonomi. Oleh karenanya, ekonomi interaksi ekonomi masyarakat tentunya tidak akan lepas dari keberadaan lembaga keuangan yang memiliki fungsi sebagai penyaluran dana pada masyarakat atau nasabah yang ada di negara Indonesia yang mana perbankan merupakan sebuah posisi yang strategis khususnya sebagai lembaga intermediasi dan penunjang.

Selanjutnya, era masyarakat yang modern saat ini, hadirnya sebuah perbankan konvensional dan perbankan syariah di mana mempunyai signifikansi yang tidak terbantahkan dalam sistem ekonomi saat ini. Perbankan sebagai penghubung tugas utama mereka adalah menghimpun dana dari masyarakat melalui tabungan dan deposito, kemudian mendistribusikannya kepada masyarakat individu atau organisasi yang memerlukan dalam bentuk pinjaman dan kredit di mana dengan ketersediaan dana pinjaman dan kredit terutama bagi pelaku ekonomi di sektor industri mereka dapat menggunakan untuk peningkatan volume produksi barang dan investasi. Dengan demikian, maka dapat ,mendorong meningkatkan produktivitas, meningkatkan volume produksi baik berupa barang dan jasa, dengan hal ini mendapatkan keuntungan yang lebih besar dari usaha mereka. Oleh karena itu, melalui penggerakan dan alokasi dana

yang efisien, lembaga keuangan, termasuk bank syariah, dapat berperan untuk meningkatkan pendapatan dan kekayaan masyarakat melalui aktivitas ekonomi di sektor riil. Hal ini maka berdampak positif pada pendapatan masyarakat Indonesia dengan begitu dapat mendorong pergerakan yang positif terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Pada zaman modern sekarang juga berkembang pemikiran yang mengarahkan pada orientasi sistem keuangan yaitu dengan menghapuskan instrumen sistem keuangan seperti bunga, usaha ini dilakukan agar mencapai kesuksesan dalam melaksanakan prinsip ajaran agama Islam (Muslim) yang mengandung dasar keadilan, serta kebijakan. Perbankan syariah ini yang berpotensi dengan prinsip bagi hasil.

Bagi hasil adalah Prinsip muamalah berdasarkan Syari'ah dalam melakukan kegiatan usaha bank. Berikut Peranan perbankan syariah yaitu:

1. Memurnikan operasional perbankan Syari'ah sehingga dapat lebih meningkatkan kepercayaan masyarakat.
2. Meningkatkan kesadaran syari'ah umat Islam sehingga dapat memperluas segmen dan pangsa pasar perbankan syari'ah.
3. Menjalani kerja sama dengan para ulama karena bagaimanapun peran ulama, khususnya di Indonesia sangat dominan bagi kehidupan umat Islam dunia terus mengalami perubahan sesuai dengan perkembangan zaman.

Berdasarkan data yang saya peroleh dari situs resmi Otoritas Jasa Keuangan, terdapat tren pertumbuhan positif dan signifikan dalam pendanaan pengguna lain (DPK) perbankan syariah sejak tahun 2020 hingga 2026. Pada tahun 2020, DPK perbankan syariah mencapai 608,89 Triliun rupiah. Angka ini terus meningkat menjadi 693,80 Triliun Rupiah di tahun 2021, lalu mencapai 802,26 Triliun Rupiah pada tahun 2022. selanjutnya, pada tahun 2023, DPK perbankan syariah mencapai 892,17 Triliun Rupiah, kemudian melonjak menjadi 980,30 Triliun Rupiah pada tahun 2024. Puncak pertumbuhan terjadi pada tahun 2026, di mana DPK mencapai 1.006,18 Triliun rupiah. Oleh karena itu, selama periode lima tahun terakhir, pertumbuhan DPK di sektor perbankan syariah mengalami

peningkatan yang sangat besar, mencatat peningkatan total sebesar 9.98 % dari tahun 2020 hingga tahun 2026.

Selanjutnya, menurut informasi tentang perkembangan Aset Keuangan Syariah di Indonesia, data yang saya temukan di situs resmi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menunjukkan juga bahwa Aset Keuangan Syariah di Indonesia juga mengalami kemajuan serta mendorong pertumbuhan ekonomi yang positif di Indonesia. Pada tahun 2020 Aset Keuangan Syariah di Indonesia mencapai 1.801,75 Triliun Rupiah dan pertumbuhan ekonomi pada tahun 2020 sebesar -2,07%, kemudian tahun 2021 Aset Keuangan Syariah di Indonesia juga meningkat sebesar 2.050,51 Triliun Rupiah dengan begitu mendorong pula pertumbuhan ekonomi pada tahun 2021 sebesar 3,69 %, selanjutnya pada tahun 2022 Aset Keuangan Syariah di Indonesia mencapai sebesar 2.368,24 Triliun Rupiah dan mendorong pula peningkatan pertumbuhan ekonomi sebesar 5,31%, kemudian pada tahun 2023 Aset Keuangan Syariah di Indonesia juga mencapai 2.582,25 Triliun Rupiah hal ini mendorong positif juga terhadap pertumbuhan ekonomi pada tahun 2023 sebesar 5,05%, pada tahun 2024 juga terus meningkat Aset Keuangan Syariah di Indonesia mencapai 2.883,67 triliun Rupiah dengan pertumbuhan ekonomi di Indonesia sedikit menurun namun tetap terjaga dengan baik di mana mencapai 5,03% , Selain itu, pada tahun 2025 Aset Keuangan Syariah di Indonesia terus meningkat lagi mencapai sebesar 3.026,82 Triliun Rupiah namun di tahun 2025 ini pertumbuhan ekonomi di Indonesia kembali meningkat sebesar 5,11%. Oleh karena itu, berdasarkan data yang saya temui, pengaruh sangat positif dengan adanya perbankan syariah dapat mendorong pertumbuhan ekonomi yang positif yang dapat kita lihat selama periode lima tahun terakhir.

Dengan demikian, penjelasan di atas maka dapat kita lihat bahwa peran perbankan syariah dapat mendukung pertumbuhan ekonomi di Indonesia, serta menjadi penggerak utama untuk meningkatkan pembangunan ekonomi di Indonesia.

Metodologi

Metodologi yang digunakan dalam penelitian yaitu *Systematic Literature Review* (SLR), dan tujuannya adalah untuk menganalisis, mengevaluasi, dan mensintesis semua literatur yang relevan untuk menjawab pertanyaan tentang studi tertentu yang telah dilakukan. Kompilasi data dilakukan dengan mendokumentasikan beberapa artikel yang memiliki kutipan dalam teks yang ketat. Artikel yang dimasukkan dalam penelitian ini adalah sekitar 5 artikel jurnal nasional yang diperoleh dari database *Google Scholar* dengan menggunakan aplikasi *Harzing's Publish or Perish*. Tujuan dari penelitian SLR ini yaitu untuk menjawab pertanyaan yang dibuat peneliti berdasarkan studi relevan dari beberapa sumber artikel diantaranya; Ilham Syahputra, Irawan “Peran Perbankan Syariah dalam Mendorong laju Pertumbuhan Ekonomi Indonesia, Indah Nurul Fitria dan Sintawati “Peran Bank Syariah dalam Pembangunan Ekonomi Nasional”, Ilfa Dianita.S1, Heri Irawan2, Andi Deah Salsabila Mulya “Peran Bank Syariah Indonesia Dalam Pembangunan Ekonomi Nasional “Muhammad Khairul Hukmi “Kontribusi Perbankan Syariah Dalam Pertumbuhan Ekonomi Nasional Di Fase New Normal” Sandi Mulyadi & Asep Suryanto “Kontribusi Instrumen Perbankan Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Tahun 2005- 2021 “ Sumber data diperoleh dari sumber seperti situs resmi Otoritas Jasa Keuangan, Badan Pusat Statistik, atau jurnal-jurnal terkait. Data tersebut kemudian dianalisis secara teliti dengan merujuk pada referensi yang digunakan, sebagai halnya pendekatan library research. Penelitian ini mengandalkan analisis literatur yang relevan, menjadikannya sebagai kompilasi pernyataan dari berbagai sumber yang kredibel dan bukan asumsi spekulatif. Menurut Sukmadinata, (2007:94) penelitian kualitatif semua siklusnya belum selesai selama diketemukan pengumpulan data menggunakan teknik, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan dan verifikasi. Pada penelitian ini juga, kami menggunakan literatur review sebagai metode penelitian. Studi literatur, juga dikenal sebagai teknik analisis yang digunakan untuk mempelajari dan mengevaluasi literatur sebelumnya, seperti jurnal, buku, laporan, dan sumber lain yang relevan dengan topik penelitian. Prosedur yang digunakan meliputi langkah-langkah berikut:

1. Mencari literatur: Peneliti harus mencari literatur yang relevan dengan topik penelitian.
2. Seleksi literatur: Setelah mengumpulkan daftar literatur yang relevan, peneliti harus melakukan seleksi literatur untuk memilih sumber literatur yang paling relevan dan berkualitas untuk ditinjau.
3. Evaluasi literatur: Peneliti harus mengevaluasi setiap sumber literatur yang dipilih untuk menentukan kualitasnya.
4. Analisis literatur: Setelah melakukan evaluasi literatur, peneliti harus melakukan analisis literatur lagi untuk menemukan kesimpulan utama. Menulis hasil tinjauan: Peneliti harus menulis tinjauan literatur dalam bentuk laporan atau esai yang jelas dan terstruktur, dengan kutipan langsung atau tidak langsung dari literatur yang ditinjau untuk mendukung kesimpulan.

Hasil dan Pembahasan

A. Bank syariah

Bank syariah adalah sebuah keuangan yang melakukan transaksi didasarkan dengan syariat islam. Bank syariah berbeda dengan bank konvensional di mana sistem bank syariah tidak menggunakan sistem bunga namun menggunakan sistem bagi hasil yang sesuai dengan prinsip ajaran islam. Perbankan syariah menegaskan adanya keadilan, keberlanjutan, transparan, dan bertanggung jawab sosial. Perbankan syariah di Indonesia menawarkan berbagai pilihan keuangan berdasarkan prinsip syariah.

Perbankan syariah dapat mendorong pertumbuhan ekonomi dengan mengumpulkan uang dari pihak ketiga (DPK) dan memberikan pembiayaan kepada masyarakat. (Ilham Syahputra & Irawan, 2019). Selanjutnya, bank syariah juga dapat mengurangi adanya riba, gharar, dan dhalim dalam melakukan transaksi di Indonesia dan mendorong pertumbuhan pasar keuangan syariah serta Perbankan syariah juga dapat mendorong perekonomian bangsa di Indonesia secara kuat maka dengan begitu, dapat meningkatkan pembiayaan usaha, adanya pembangunan melalui pengembangan modal dan dana (Sri Mahargiyantie, 2020). Kemudian, Perbankan syariah sangatlah penting untuk mendorongnya pembangunan ekonomi di Indonesia yang mana dapat mempromosikan

pendaan publik melalui pembiayaan yang diberikan (PYD) dan meningkatkan investasi melalui dana pihak ketiga (DPK). Pertumbuhan ekonomi juga sangat berkorelasi dengan kedua faktor ini yang mana dapat mendorong efek yang positif kepada pertumbuhan ekonomi sebuah negara. (Ilham Syahputra & Irawan, 2019).

Pada umumnya pertumbuhan ekonomi di Indonesia melalui perbankan syariah yang mana harus menghapuskan adanya sistem bunga namun melakukan dengan sistem bagi hasil dan imbalan lainnya sesuai dengan prinsip syariah. Perbankan syariah sangatlah komitmen untuk menghindari praktik riba, gharar, dan dhalim dalam melakukan transaksi keuangan. Dengan menolak penggunaan bunga sebagai cara untuk memperoleh keuangan pihak bank syariah. Bank Syariah di Indonesia tidak hanya menawarkan layanan keuangan yang berdasarkan prinsip syariah namun juga membantu meningkatkan praktik muamalah syariah dan pertumbuhan ekonomi bangsa. Oleh karena itu, bank syariah secara strategis penting bagi Bank Syariah Indonesia untuk mendukung perluasan ekonomi nasional dan hukum syariah. Menurut Ilham Syahputra dan Irawan, dalam penelitiannya yang berjudul “Peran Perbankan Syariah Dalam Mendorong laju pertumbuhan ekonomi” menjelaskan bahwa, Perbankan syariah memiliki peran yang sangat penting dalam mendorong laju pertumbuhan ekonomi Indonesia, hal ini dapat dilakukan dengan menumbuhkan sektor investasi melalui dana pihak ketiga (DPK) dan menumbuhkan pembiayaan melalui pembiayaan yang diberikan (PYD) kepada masyarakat. Di Indonesia perkembangan perbankan syariah memperlihatkan laju yang positif sehingga mengalami kenaikan pertumbuhan ekonomi yang pesat dari tahun ke tahun. Pertumbuhan perbankan syariah yang sangat pesat ini dapat dilihat melalui perkembangan Bank BSI, perkembangan Bank Umum Syariah (BUS), Unit Usaha Syariah (UUS), dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) yang mengalami pertumbuhan yang sangat pesat dari tahun ke tahun.

B. Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi adalah sebuah proses kenaikan *output* per kapita dalam jangka panjang. Di mana ada tiga aspek yang perlu diperhatikan yaitu proses, *output* per kapita dan jangka panjang. Disini dapat

dilihat aspek dinamis dari suatu perekonomian, yaitu melihat bagaimana perekonomian berkembang atau berubah dari waktu ke waktu.

Pertumbuhan ekonomi merupakan proses meningkatnya pendapatan tanpa mengaitkannya dengan tingkat pertumbuhan penduduk, tingkat pertumbuhan penduduk umumnya sering dikaitkan dengan pembangunan ekonomi. Perekonomian dianggap mengalami pertumbuhan bila seluruh balas jasa riil terhadap penggunaan faktor produksi pada tahun tertentu lebih besar daripada tahun sebelumnya. Indikator yang digunakan untuk mengukur pertumbuhan ekonomi adalah tingkat pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB). Ada beberapa alasan yang mendasari pilihan pemilihan pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) dan bukan indikator lainnya seperti misalnya pertumbuhan Produk Nasional Bruto (PNB) sebagai indikator pertumbuhan(Cahya Hendra Purwanggono, 2015).

C. Peranan Perbankan Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia

Perbankan syariah memegang peran yang sangat penting dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Indonesia, di mana dapat dilakukan dengan menumbuhkan sektor Investasi melalui dana pihak ketiga (DPK) dan menumbuhkan pembiayaan melalui pembiayaan yang diberikan (PYD) kepada masyarakat yang dapat dilihat juga melalui perkembangan Aset Keuangan Syariah di Indonesia pada per tahunnya. Penelusuran literatur penelitian terdahulu terkait atas peran perbankan syariah dalam mendorong laju pertumbuhan ekonomi Indonesia seperti pada tabel 1 sebagai berikut :

Tabel 1.
Hasil Penelitian Peranan Perbankan Syariah Terhadap
Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia

Peneliti dan Judul	Jurnal dan Tahun	Hasil
Ilham Syahputra, Irawan “Peran Perbankan	Peran Perbankan Syariah dalam Mendorong laju Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. Volume 3.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa, perbankan syariah memegang peran yang sangat penting dalam meningkatkan

Syariah dalam Mendorong laju Pertumbuhan Ekonomi Indonesia”	No. 1 Januari – Juni 2019	pertumbuhan ekonomi di Indonesia, di mana dapat dilakukan dengan menumbuhkan sektor Investasi melalui dana pihak ketiga (DPK) dan menumbuhkan pembiayaan melalui pembiayaan yang diberikan (PYD) kepada masyarakat. Dari data-data perkembangan perbankan syariah yang penulis peroleh dari jurnal Irawan, Perbankan syariah mengalami pertumbuhan yang positif dan perkembangan yang sangat signifikan dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2017.
Indah Nurul Fitria dan Sintawati “Peran Bank Syariah dalam Pembangunan Ekonomi Nasional “	Peran Bank Syariah Dalam Pembangunan Ekonomi Nasional, Vol. 03 No 2 juli (2024)	Hasil analisis menunjukkan bahwa bank bank syariah di Indonesia mempunyai kontribusi strategis dalam ekonomi syariah di negara ini. Kontribusi strategis itu dapat diamati dari dua perspektif yang berbeda. Pertama, bank syariah memperkuat muamalah syariah di Indonesia, yang membuka peluang untuk perkembangan pasar dan peningkatan akses terhadap layanan ekonomi dan keuangan syariah. Kedua, bank syariah juga berkontribusi pada penguatan ekonomi nasional dengan menyediakan modal dan sumber daya yang diperlukan untuk mendukung proyek-proyek pembangunan dan usaha

		nasional.
Ilfa Dianita.S1, Heri Irawan2, Andi Deah Salsabila Mulya “Peran Bank Syariah Indonesia Dalam Pembangunan Ekonomi Nasional “	“Peran Bank Syariah Indonesia Dalam Pembangunan Ekonomi Nasional “ ”Jurnal Lembaga Keuangan, Ekonomi dan Bisnis Islam Volume 3, No. 2, 2021	Hasil interpretasi menunjukkan bahwa: Perkembangan Bank Syariah Di Indonesia, menjadikan terlaksananya 3 merger bank syariah yang di sebut BSI. Bank Syariah Indoneisa yang di singkat BSI merupakan bank syariah terbesar di indonesia hasil penggabungan tiga Bank Syariah diantaranya PT Bank BRI Syariah, PT Bank Syariah Mandiri, dan PT BNI Syariah. Bank Syariah memegang peran yang sangat penting dalam mendorong laju pertumbuhan ekonomi indonesia, hal ini dapat dilakukan dengan menumbuhkan sektor investasi melalui dana pihak ketiga dan menumbuhkan pembiayaan melalui pembiayaan yang diberikan kepada Masyarakat. Bank Syariah Indonesia juga berperan penting dalam pengembangan perekonomian umat secara nasional hal ini karena bank Syariah mengusung konsep yaitu mengharamkan Praktek Riba dan menjalankan prinsip sistem Mudharabah,musyarakah, murabahah, dan ijarah dalam

		penerapan sistemnya, selanjutnya keberadaan BSI mendapat respon yang positif dari berbagai aspek kalangan Masyarakat secara menyeluruh baik lokal, nasional bahkan internasional, khususnya di Indonesia dengan potensi penduduk yang mayoritas muslim terbesar seasia bahkan sedunia terlebih juga Pemerintah daerah dan pusat sangat mendukung terhadap adanya pendirian Bank Syariah Indonesia.
Muhammad Khairul Hukmi “Kontribusi Perbankan Syariah Dalam Pertumbuhan Ekonomi Nasional Di Fase New Normal “	Jurnal Masharif al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah Volume 8, No. 1, 2023 (676-689) Business, Vol. 1 (1): 63-88.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa, perbankan syariah mampu berkontribusi dengan baik terhadap pertumbuhan ekonomi nasional selama masa pandemi COVID-19 hingga fase new normal, tercatat indikator pertumbuhan bank syariah dari sisi aset tumbuh 9,8%, pembiayaan 10,23% dan dana pihak ketiga (DPK) 8,7%
Sandi Mulyadi & Asep Suryanto “Kontribusi Instrumen Perbankan Syariah Terhadap	“Jurnal Megister Ekonomi Syariah, Vol. 1 No. 1 (2022)	Hasil penelitian dengan menggunakan metodologi VECM menunjukkan bahwa dana syariah yang dimiliki oleh keempat bank tersebut memiliki return yang positif, dana syariah yang dimiliki oleh Total Aset

Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Tahun 2005- 2021 “		Bank memiliki return yang negatif, dan pembiayaan tidak memiliki return yang positif baik dalam jangka panjang maupun jangka pendek dalam hubungannya dengan perekonomian.
--	--	--

Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan beberapa hasil penelitian artikel di atas sehingga dapat disimpulkan bahwa berdasarkan hasil *Systematic Literature Review* menunjukan bahwa:

1. Peranan Perbankan Syariah dapat menumbuhkan sektor investasi melalui dana pihak ketiga yang mana mendorong pembiayaan yang diberikan kepada masyarakat, dengan begitu masyarakat dapat mengembangkan usahanya dan bisa menghasilkan pendapatan yang lebih tinggi dari sebelumnya.
2. Seluruh Peranan Perbankan syariah juga berkontribusi terhadap penguatan ekonomi nasional dengan menyediakan modal dan sumber daya yang diperlukan untuk mendukung proyek pembangunan dan usaha nasional di Indonesia.
3. Selanjutnya, Peranan Perbankan Syariah juga terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia, melalui pengembangan perekonomian masyarakat khususnya umat muslim secara nasional seluruh bank syariah mengharamkan adanya praktek riba dan menjalankan sistem mudharabah, musyarakah, murabahah, dan ijarah dalam penerapan sistem perbankan syariah. Oleh karena itu, dengan adanya bank syariah di Indonesia dapat merespon yang sangat positif terhadap kalangan masyarakat secara nasional dan dapat dapat mendorong pembangunan ekonomi serta meningkatkan pertumbuhan ekonomi secara positif di Indonesia.
4. Selain itu, penelitian menunjukkan bahwa, perbankan syariah secara signifikan membantu pertumbuhan ekonomi Indonesia dengan

mendorong pendanaan publik melalui pendanaan yang disediakan (PYD) dan meningkatkan investasi melalui Dana Pihak Ketiga (DPK). Korelasi yang kuat antara DPK, PYD, serta Aset Keuangan Syariah dan Pertumbuhan Ekonomi menunjukkan pengaruh positif perbankan syariah terhadap Produk Domestik Bruto (PDB)/Pertumbuhan Ekonomi. Oleh karena itu, bank syariah secara strategis penting bagi Bank Syariah Indonesia untuk mendukung perluasan ekonomi nasional dan hukum syariah

Referensi

- Badan Pusat Statistik (BPS). 2026. *Pertumbuhan Ekonomi Indonesia pada Tahun 2024*. Jakarta: BPS.
- Dianita, Ilfa, Heri Irawan, and Andi Deah Salsabila (Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai) Mulya. “*Peran Bank Syariah Indonesia Dalam Pembangunan Ekonomi Nasional*” 3, no. 2 (2021): 147– 158.
- Hukmi, Muhammad Khairul (Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim). “*Kontribusi Perbankan Syariah dalam Pertumbuhan Ekonomi Nasional di Fase New Normal*” 8, no. 30 (2023).
- Ilham syaputra saragih, “*Peran Perbankan Syariah Dalam Mendorong Laju Pertumbuhan Ekonomi Indonesia*”. No. 1 Januari-juni 2019.
- Indah Nurul Fitria dan Sintawati (2024). *Peran Bank Syariah Dalam Pembangunan Ekonomi Nasional*, Vol. 03 No 02 juli, 2024 E-ISNN : 2808-7615.
- Mansur, A. (2011). *Peran Bank Syariah di Dalam Pembangunan Ekonomi*. Journal of Islamic Economic and Business, Vol. 1 (1): 63-88.
- Mulyadi, Sandi, and Asep (Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga) Suryanto. “*Kontribusi Instrumen Perbankan Syariah terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Tahun 2005-2021*” 1, no. 1 (2022): 17–29.
- Purnomo, R. A. (2016). *Ekonomi Kratif Pilar Pembangunan Indonesia*. Surakarta: Ziyad Visi Media.
- Purwanggono, Cahya Hendra. 2015. *Skripsi: Pengaruh Ekspor Neto, Tenaga Kerja dan Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia*. Semarang: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Diponegoro.
- Purba, dkk, *Analisis Perkembangan Digital dalam Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia*, Volume 10. no.2025 126-139.

- Sukmadinata, Nana, Sysodih, 2007. *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Sudrartono, T., Nugroho, H., Irwanto, I., Agustini, I. G. A. A., Yudawisastra, H. G., Amaria, H., ... & Sudirman, A. (2022). Kewirausahaan UMKM di Era Digital.
- Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Statistik Perbankan Syariah (SPS) Dari Tahun 2020 Sampai Dengan Tahun 2026. Online: www.ojk.go.id. Diakses: tanggal 1 Juli 2026. Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan (OJK).
- World Bank. (2026). *Digital Economy for Africa: Country Diagnostic for Digital Transformation*. Washington, D.C.: World Bank Group